**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Penelitian**

 Belakangan ini pelanggaran terhadap laporan keuangan sering terjadi, hal ini menimbulkan dampak yang luas. Salah satu dampaknya adalah berkurangnya kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan. salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan ini adalah memberikan sinyal yang positif, yaitu dengan menggunakan pengungkapan CSR.

 Temuan empiris menunjukkan hubungan positif antara indeks pengungkapan dan ukuran kinerja. Mereka memberikan bukti bahwa tingkat informasi sukarela yang diungkapkan dalam laporan tahunan memainkan peran sinyal yang signifikan dari kinerja perusahaan. Namun, sejauh mana peran ini tergantung pada sifat dari pengungkapan sukarela, yaitu informasi pemerintahan strategis, keuangan atau perusahaan (Hamrouni, Miloudi, Benkraiem:2015). Sebab itu perusahaan yang sedang mengalami tekanan keuangan akan cenderung meningkatkan pengungkapan CSR untuk memperbaiki citranya (Africano, Akbar, Lidyah:2015).

 Seiring dengan meningkatnya kesadaran dan kepekaan dari stakeholders perusahaan maka konsep tanggung jawab sosial muncul dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Pemangku kepentingan yang dimaksud di antaranya adalah para shareholder, karyawan (buruh), pelanggan, komunitas lokal, pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan lain sebagainya (Haholongan:2016).

 Akuntansi karbon adalah bentuk baru dalam ilmu akuntansi yang merupakan bagian dalam akuntansi lingkungan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan yang dalam hal ini mengurangi emisi gas yang dihasilkan oleh kegiatan produksi perusahaan.

 Isu mengenai lingkungan menjadi salah satu primadona dalam akuntansi karena informasi yang diungkapkan perusahaan akan berpengaruh pada reputasi dan keberlanjutan usahanya di masa mendatang.



 Pada 2013, James Hansen dan ilmuwan lain menganjurkan 350 bagian per juta sebagai tingkat karbon yang aman di atmosfer yang akan membatasi kenaikan suhu hingga 1 derajat celcius di atas tingkat pra-industrialisasi. Meskipun hampir semua negara di dunia telah berpesta dan sekarang telah menandatangani Perjanjian Paris tahun 2105, yang berusaha membatasi kenaikan suhu hingga 1,5 derajat celcius, tingkat karbon kini telah melampaui 400 ppm. Efek yang tepat dari peningkatan suhu tidak diketahui dan meningkat dengan meningkatnya kadar karbon dan gas rumah kaca lainnya. Ini termasuk naiknya permukaan laut, cuaca ekstrim dan lebih bervariasi seiring dengan perubahan ketersediaan air bersih, perubahan musim tanam dan dampak pertanian yang belum sepenuhnya kita pahami.

 Penghitungan karbon secara luas mengacu pada suatu proses yang memfasilitasi pengukuran jumlah karbon dioksida yang dipancarkan oleh suatu entitas. Entitas ini dapat berupa negara, perusahaan, dan individu. Maka dari itu akuntansi karbon semakin dibutuhkan oleh pemerintah dan pemegang saham investor. Penghitungan karbon dapat memainkan peran material dalam akuntansi garis dasar triple, yang telah semakin populer dalam beberapa dekade terakhir, di mana perusahaan mengukur kinerja dalam hal dampak sosial dan lingkungan di samping indikator ekonomi bisnis tradisional. Peningkatan kinerja lingkungan akhir sosial sering berjalan bergandengan tangan dengan peningkatan kinerja ekonomi, melalui sejumlah indikator seperti produktivitas, dan rente pemilikan dan faktor-faktor SDM lainnya. Semakin, peningkatan kinerja lingkungan memberikan pemasaran dan manfaat bisnis lainnya (Rate It Green News, 22 april 2018).

 Selain itu, Penelitian yang didanai ESRC oleh Dr Craig Mackenzie, bersama pekerjaan oleh Dr Francisco Ascui didanai oleh Dewan Penelitian Lingkungan Alam, telah mempengaruhi perkembangan indeks karbon dan tolok ukur, dan memotivasi penggunaannya oleh beberapa penyedia, investor dan perusahaan indeks terbesar dunia untuk mengukur dan mendorong peningkatan dalam manajemen karbon perusahaan. Mackenzie dan Ascui, keduanya di Universitas Edinburgh, menerbitkan salah satu definisi pertama penghitungan karbon dan mengembangkan metode baru untuk mengukur kinerja. Penelitian tentang penghitungan karbon mengarah pada pengembangan tolok ukur internasional untuk kinerja perusahaan, lebih dari £ 500.000 investasi bisnis dan pembandingan perusahaan *spin-out* lebih dari 1.000 perusahaan di inggris telah menggunakan metode pengembangan tersebut.

 Menurut penelitian sebelumnya menunjukkan adanya pengungungkapan akuntansi karbon (57%) pada *annual report* perusahaan manufaktur BEI (Shodiq, 2015). Penelitian sebelumnya menunjukkan hubungan yang positif dan hubungan antara tingkat pengungkapan sukarela perusahaan dan proxy kinerja perusahaan. Oleh karena itu, pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan memainkan peran sinyal penting. Ini memberikan informasi yang relevan menjelaskan kinerja perusahaan dan kualitas. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (misalnya Uyar dan Kilic, 2012) yang telah menunjukkan pentingnya informasi sukarela dalam mengungkap kualitas perusahaan dan nilai.

Kinerja lingkungan merupakan hubungan perusahaan dengan lingkungan nmengenai dampak lingkungan dari sumber daya yang digunakan, efek lingkungan dari proses organisasi, implikasi lingkungan atas produk dan jasa, pemulihan pemrosesan produk serta mematuhi peraturan lingkungan kerja. Teori legitimasi kaitannya dengan kinerja lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan adalah apabila terjadi ketidakselarasan antara sistem nilai perusahaan dan sistem nilai masyarakat (*legitimacy gap*), maka perusahaan dapat kehilangan legitimasinya yang selanjutnya akan mengancam kelangsungan hidup perusahaan (Almar dkk., 2012).

Isu permasalahan lingkungan yang diakibatkan oleh perusahaan di Indonesia menyebabkan pemerintah telah mengeluarkan kebijakan mengenai pelestarian lingkungan telah diatur dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan Terbatas. Selain itu juga, Kementrian Lingkungan Hidup sejak tahun 2002 telah mengadakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dengan tujuan menilai dan mengusahakan meningkatkan peran perusahaan dalam program pelestarian lingkungan hidup. Dalam PROPER inilah kinerja lingkungan perusahaan dinilai melalui peringkat warna dari yang terbaik emas, hijau, biru, merah hingga yang terburuk hitam. Hasil dari penilaian ini akan diumumkan secara rutin kepada masyarakat (I Gst. Agung dan I Ketut Yadnyana:2017).

 Menurut penelitian sebelumnya tentang hubungan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan oleh Diamwicaksih dan Lintang (2017) beserta penelitian sebelumnya yang menyatakan adanya hubungan positif antara perusahaan berkinerja baik dengan peringkat PROPER ( Sarumpaet, 2017).

 Berdasarkan hal yang telah dijabarkan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengungkapan *Carbon Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Sinyal Kinerja Perusahaan Untuk Mendapatkan Kepercayaan Pemangku Kepentingan . Maka judul penelitian ini adalah **“****Pengaruh Pengungkapan *Carbon Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Sinyal Kinerja Perusahaan Untuk Mendapatkan Kepercayaan Pemangku Kepentingan**”.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah pengaruh pengungkapan *eco-carbon accounting*, dan kinerja lingkungan pada sinyal perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan pemangku kepentingan, sehingga rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengungkapan *Carbon Accounting* perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2017
2. Bagaimana Kinerja Lingkungan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2017
3. Bagaimana Kepercayaan Pemangku perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2017
4. Bagaimana Sinyal Kinerja Perusahaan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2017
5. Seberapa besar pengaruh Pengungkapan *Carbon Accounting* terhadap Kepercayaan Pemangku Kepentingan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2017
6. Seberapa besar pengaruh kinerja lingkunganterhadap Kepercayaan Pemangku Kepentingan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2017
7. Seberapa besar pengaruh Pengungkapan *Carbon Accounting* terhadap Sinyal Kinerja Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2017
8. Seberapa besar pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Sinyal Kinerja Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2017
9. Seberapa besar pengaruh Sinyal Kinerja Perusahaan terhadap Kepercayaan Pemangku Kepentingan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2017
10. Seberapa besar pengaruh Pengungkapan *Carbon Accounting* terhadap Kepercayaan Pemangku Kepentingan melalui Sinyal Kinerja Perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-201
11. Seberapa besar pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kepercayaan Pemangku Kepentingan melalui Sinyal Kinerja Perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2017
	1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengungkapan *Carbon Accounting* perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2017.
2. Untuk mengetahui Kinerja Lingkungan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2017.
3. Untuk mengetahui Kepercayaan Pemangku Kepentingan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2017.
4. Untuk mengetahui sinyal Kinerja Perusahaan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2017.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengungkapan *Carbon Accounting* terhadap Kepercayaan Pemangku Kepentingan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2017
6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja lingkunganterhadap Kepercayaan Pemangku Kepentingan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2017
7. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengungkapan *Carbon Accounting* terhadap Sinyal Kinerja Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2017
8. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Sinyal Kinerja Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2017
9. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sinyal Kinerja Perusahaan terhadap Kepercayaan Pemangku Kepentingan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2017
10. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengungkapan *Carbon Accounting* terhadap Kepercayaan Pemangku Kepentingan melalui Sinyal Kinerja Perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-201
11. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kepercayaan Pemangku Kepentingan melalui Sinyal Kinerja Perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2017
	1. **Kegunaan Penelitian**
		1. **Kegunaan Teoritis**

Adapun kegunaan secara teoritis dari penelitian ini :

1. Dapat menambah sumbangan pemikiran dalam Ilmu Pengetahuan khususnya dalam bidang kajian Akuntansi Keuangan, terutama yang terkait dengan Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Sebagai dasar perluasan penelitian terutama yang berhubungan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap sinyal kinerja perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan pemangku kepentingan antara lain pengungkapan *eco-accounting* dan kinerja lingkungan.
	* 1. **Kegunaan Praktis**

Adapun kegunaan secara praktis dari penelitian ini :

1. Bagi Penulis
* Sebagai sarana untuk membandingkan antara teori yang didapat di perkuliahan dengan yang sebenarnya.
* Menambah pengetahuan tentang Pengungkapan *carbon acoounting*, kinerja lingkungan, dan sinyal kinerja perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan pemangku kepentingan.
1. Bagi Perusahaan
* Memberikan masukan yang positif dan merupakan dasar pemikiran yang dapat bermanfaat di masa yang akan datang yang berkaitan dengan *carcon accounting*, kinerja lingkungan, dan sinyal kinerja perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan pemangku kepentingan*.*
1. Bagi Pihak Lain

Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan juga menjadi bahan referensi, khususnya mengkaji topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

.